



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN

2024

KEUANGAN TAHUNAN AUDITED

STASIUN KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BANDUNG

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Tahun Anggaran 2024

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024

**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-Kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cimahi, 09 Mei 2025

Kepala,



Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M. Sc
NIP. 19671013 198903 1 004



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	29
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
E. Penjelasan atas Perubahan Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**

JALAN CIAWITALI NO. 44 CIMAHI

TELEPON (022) 6649004

LAMAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK kipmbandung@gmail.com

PERYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited **Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan **Tahun Anggaran 2024** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cimahi, 09 Mei 2025

Kepala,



[Signature]
Anak Agung Gede Eka Susila, S.Pi., M. Sc
NIP. 19671013 198903 1 004

RINGKASAN

Laporan Keuangan Audited. Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung **Periode 31 Desember Tahun 2023** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintah. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Posisi **31 Desember 2024** adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp109,078,000.00** atau mencapai **89,84 persen** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp121,410,000.00**

Realisasi Belanja Negara pada Posisi Per **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp3,794,342,846.00** atau mencapai **97,95 persen** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp3,873,440,000.00.-**

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Posisi **31 Desember 2024**. Nilai Aset per Posisi **31 Desember 2024** dicatat dan disajikan sebesar **Rp.14,456,087,497.00** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp11,039,725.00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp14,445,047,772.00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.0.00** Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp.0.00** dan **Rp. 14,456,087,497.00.-**

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Posisi **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp 104,150,000.00** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp4,163,154,768.00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(4,059,004,768.00)** Surplus/defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp3,869,250.00** dan sebesar **Rp0.00** serta Surplus/defisit Pelapasan asset Non Lancar sebesar **Rp(1,058,750.00)** dan pendapatan asset non lancar sebesar **Rp 4,928,000.00** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **Rp(4,055,135,518.00).**-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar **Rp14,829,789,411.00** dikurangi Defisit-LO sebesar **Rp(4,055,135,518.00)**. ditambah dengan koreksi nilai persediaan senilai **Rp0,00**, Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai **Rp0,00** Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi senilai **Rp0,00** dan Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp3,681,433,604.00** sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal **31 Desember 2024** adalah senilai **Rp14,456,087,497.00.**-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal **31 Desember 2024**, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas sedangkan Neraca, laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk **31 Desember 2024** disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (Audited)
PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024
DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	121,410,000	109,078,000	89.84	335,825,116
JUMLAH PENDAPATAN		121,410,000	109,078,000	89.84	335,825,116
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1,643,287,000	1,643,243,667	100.00	3,191,244,088
Belanja Barang	B.4	2,230,153,000	2,151,099,179	96.46	3,464,437,662
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		3,873,440,000	3,794,342,846	196.45	6,655,681,750

STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

N E R A C A (Audited)

PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)			
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	11,039,725	101,847,670
Jumlah Aset Lancar		11,039,725	101,847,670
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	12,108,196,000	12,108,196,000
Peralatan dan Mesin	C.15	3,965,010,939	4,817,972,588
Gedung dan Bangunan	C.16	2,430,466,701	2,430,466,701
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	121,879,014	121,879,014
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(4,180,504,882)	(4,769,712,291)
Jumlah Aset Tetap		14,445,047,772	14,708,802,012
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	196,394,000	196,394,000
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(196,394,000)	(171,844,750)
Jumlah Aset Lainnya		-	24,549,250
JUMLAH ASET		14,456,087,497	14,835,198,932
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	5,409,521
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	5,409,521
JUMLAH KEWAJIBAN		-	5,409,521
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	14,456,087,497	14,829,789,411
JUMLAH EKUITAS		14,456,087,497	14,829,789,411
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14,456,087,497	14,829,789,411

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG
LAPORAN OPERASIONAL (Audited)
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	104,150,000	328,755,000
JUM LAH PENDAPATAN		104,150,000	328,755,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1643,243,667	3,190,034,088
Beban Persediaan	D.3	160,854,570	238,730,436
Beban Barang dan Jasa	D.4	1228,451,566	1,835,939,107
Beban Pemeliharaan	D.5	473,230,280	583,933,408
Beban Perjalanan Dinas	D.6	388,064,762	912,041,522
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	269,309,923	365,631,269
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUM LAH BEBAN		4,163,154,768	7,126,309,830
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		4,059,004,768	6,797,554,830
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non lancar	D.11	3,869,250	(11,275,993)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		4,928,000	3,880,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(1,058,750)	15,155,993
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya		-	3,190,116
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	3,190,116
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3,869,250	(8,085,877)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		4,055,135,518	6,805,640,707
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNPB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		4,055,135,518	6,805,640,707

**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Audited)
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	14,829,789,411	15,164,483,077
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4,055,135,518)	(6,805,640,707)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	4,607,143
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	4,607,143
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	4,607,143
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3,681,433,604	6,466,339,898
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(373,701,914)	(334,693,666)
EKUITAS AKHIR	E.5	14,456,087,497	14,829,789,411

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar Hukum
entitas dan
rencana
strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung (Stasiun KIPM Bandung) didirikan sebagai salah satu bagian integral dari Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia. Upaya perlindungan sumberdaya ikan di Indonesia membuat BPPMHKP menyusun kebijakan baru untuk pengendalian kesegaran ikan dari cemaran bahan kimia berbahaya yang mungkin ditambahkan oleh pelaku usaha dalam proses pengolahannya guna menjadikan produk perikanan tersebut dapat bertahan lama dan tidak mudah busuk. Pengawasan guna memastikan keamanan produk perikanan yang akan dikonsumsi masyarakat dimulai dari bahan baku yang digunakan dalam pengolahan ikan harus dapat ditelusuri darimana asal muasalnya. Setelah dipenuhinya aspek ketertelusuran, pengolahan dan pengepakan juga harus memenuhi standar yang ditentukan agar diperoleh produk yang higienis dan aman dikonsumsi.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengendalian Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berdasarkan sistem organisasi dan tata kerja BPPMHKP yang baru, Stasiun KIPM Bandung sebagai UPT BPPMHKP menjalankan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan.

Keamanan pangan merupakan kondisi dan upaya untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan fisik yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Bertambahnya tugas BPPMHKP dalam hal pengendalian mutu menuntut kinerja Stasiun KIPM Bandung dari hulu sampai hilir.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung berkomitmen dengan :

VISI:

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung Terwujudnya Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu: Terwujudnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

MISI:

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Mempunyai pegawai sebanyak 10 (Sepuluh) orang, meliputi : Kepala UPT, Kepala Urusan Umum, Fungsional Tertentu sebanyak 4 orang dan Fungsional Umum sebanyak 4 pegawai serta PPNPN sebanyak 10 orang.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Periode **31 Desember 2024** merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) berbasis Akrual dan Kas dan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN). SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sedangkan SIMAN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi Aset

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode **31 Desember 2024** telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung** adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban***(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset***(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas

dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

a. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara asset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar 3,873,440,000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA awal SKIPM Bandung yang disebabkan adanya memenuhi prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektifitas, kesalahan akun, pemutakhiran data revisi POK, pergeseran blokir AA, antar KRO dan antar satker. SKIPM Bandung selama tahun 2024 mengalami 9 (Sembilan) kali revisi. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA Selama Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 :

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	375,000,000	121,400,000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	375,000,000	121,400,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,165,422,000	1,642,397,000
Belanja Barang	3,608,331,000	2,231,043,000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	6,773,753,000	3,873,440,000

No	Uraian	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
1	Data Awal	24-11-2023	Penetapan DIPA Nomor: SP DIPA- 032.13.2.645693/2024
2	Revisi Ke-1	15-01-2024	122 Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya
3	Revisi Ke-2	25-01-2024	239 Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya
4	Revisi Ke-3	22-02-2024	315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
5	Revisi Ke-4	23-04-2024	315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	Revisi Ke-5	04-06-2024	315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
7	Revisi Ke-6	23-07-2024	201 Antar-Fungsi/Sub-Fungsi dan/atau Antar-Program 306 Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
8	Revisi Ke-7	06-11-2024	122 Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya 211 Pemenuhan Belanja Operasional 237 Pergeseran Anggaran Antar-Unit Eselon I 306 Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)
9	Revisi Ke-8	23-11-2024	239 Revisi dalam rangka Pagu Anggaran Tetap lainnya
10	Revisi Ke-9	13-01-2025	212 Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional

Realisasi

Pendapatan

Rp109,078,000,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp109,078,000,00** atau mencapai **89,84** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp121,410,000,00** Pendapatan Kantor *Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung* terdiri dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya, Pendapatan Jasa Karantina Perikanan, Pendapatan Lain-Lain, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	4,928,000	-
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	121,400,000	103,490,000	85.25
3. Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	660,000	-
4. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-	-
5. Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	-	-
6. Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	-	-
7. Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain	-	-	-
Jumlah	121,400,000	109,078,000	89.85

Realisasi Pendapatan Periode periode **31 Desember 2024** mengalami Penurunan sebesar (67,52) persen dibandingkan periode 31 Desember TA 2023. Hal ini disebabkan oleh :

1. Penurunan lalu lintas ekspor mutu, (terkait kurangnya bahan baku dan adanya persyaratan tambahan dari negara tujuan);
2. Terbitnya Permen KP 35 tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Sampai dengan Nol Rupiah Atau Nol Persen Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dimana tarif untuk kegiatan lalu lintas domestik sebesar 0 rupiah;

3. Penurunan lalu lintas Perikanan dikarenakan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia;
4. Penurunan permintaan pengujian laboratorium untuk pemeriksaan penyakit karantina ikan/non lalu lintas.

. Pada periode 31 Desember 2024 terdapat realisasi pendapatan penjualan peralatan dan mesin (425122) sebesar Rp.4,928,000.00, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289) sebesar Rp.103,490,000.00 Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332) sebesar Rp.660,000.00.-

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI s.d 31 Desember 2024	REALISASI s.d 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	4,928,000	3,880,000	27.01
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	103,490,000	291,350,000	(64.48)
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	660,000	37,405,000	(98.24)
Pendapatan Denda	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Kerugian Negara	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	3,190,116	(100.00)
Jumlah	109,078,000	335,825,116	(67.52)

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara
Rp3,794,342,846.00*

Realisasi Belanja instansi pada **Periode 31 Desember 2024** adalah sebesar **Rp3,794,342,846.00** atau **97,96%** dari anggaran belanja sebesar **Rp3,873,440,000.00** Rincian anggaran dan realisasi belanja **Periode 31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah)*

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1,643,287,000	1,643,243,667	100.00
Belanja Barang	2,230,153,000	2,151,099,179	96.46
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	3,873,440,000	3,794,342,846	97.96
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	3,873,440,000	3,794,342,846	97.96

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023, Realisasi Belanja periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (44,01) persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Belanja pegawai periode 31 Desember 2024 lebih kecil dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 dikarenakan perpindahan/ Mutasi Alih Tugas pegawai dari Stasiun KIPM Bandung Ke Balai KHIT Jawa Barat sebanyak 12 Orang
2. Belanja barang periode 31 Desember 2024 lebih kecil dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 dikarenakan selain belanja pegawai, biaya pemeliharaan untuk beberapa asset yang dialihkan ke Balai KHIT Jawa barat diminta untuk dialihkan.
3. Belanja modal pada periode 31 Desember 2024 tidak mendapatkan alokasi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)*

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2024	REALISASI 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1,643,243,791	3,191,244,088	(48.51)
Belanja Barang	2,151,759,179	3,464,437,662	(37.89)
Belanja Modal	-	121,879,014	(100.00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3,795,002,970	6,777,560,764	(44.01)

Belanja Pegawai

Rp1,643,243,791.00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,643,243,667.00 dan Rp3,191,244,088.00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (48.50) persen dari periode 31 Desember 2023, Hal ini disebabkan perpindahan/ Mutasi Alih Tugas pegawai dari Stasiun KIPM Bandung Ke Balai KHIT Jawa Barat sebanyak 12 Orang.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	871,188,227	1,498,171,485	(41.85)
Gaji dan tunjangan Non PNS	8,633,038	59,768,831	(85.56)
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	9,842,000	177,307,000	(94.45)
Belanja Tunjangan Kinerja	753,580,526	1,455,996,772	(48.24)
Jumlah Belanja Kotor	1,643,243,791	3,191,244,088	(48.51)
Pengembalian Belanja Pegawai	124	740,000	(99.98)
Jumlah Belanja	1,643,243,667	3,190,504,088	(48.50)

Belanja Barang

Rp2,151,759,179.00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,151,099,179.00 dan Rp3,464,437,662.00 Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar (37.91) persen dari Realisasi Belanja Barang periode 31 desember 2023 Hal ini antara lain disebabkan biaya pemeliharaan untuk beberapa asset yang dialihkan ke Balai KHIT Jawa barat diminta untuk dialihkan.

*Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024
dan 31 Desember 2023*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2023	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	923,285,707	1,160,858,261	(20.47)
Belanja Barang Non Operasional	66,212,393	131,558,285	(49.67)
Belanja Jasa	244,362,987	545,315,686	(55.19)
Belanja Pemeliharaan	471,025,280	458,364,808	2.76
Belanja Barang Konsumsi	58,148,050	258,968,100	(77.55)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	388,724,762	912,041,522	(57.38)
Jumlah Belanja Kotor	2,151,759,179	3,467,106,662	(37.94)
Pengembalian Belanja	(660,000)	(2,669,000)	(75.27)
Jumlah Belanja	2,151,099,179	3,464,437,662	(37.91)

Belanja Modal Rp 0,- **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp121,879,014.00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2024 tidak terdapat belanja modal.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan dan jembatan	-	121,879,014	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	121,879,014	(100.00)
Pengembalian	-	(2,613,586)	(100.00)
Jumlah Belanja	-	119,265,428	(100.00)

Belanja Modal Tanah
Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00,- dan Rp0.00,-. Tidak Terdapat realisasi belanja modal tanah sampai dengan periode 31 Desember 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan dan jembatan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Periode 31 Desember 2024 tidak terdapat belanja peralatan dan mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	Naik (Turun) %
Belanja peralatan dan mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Periode 31 Desember 2024 Stasiun KIPM Bandung tidak ada belanja modal Gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan dan jembatan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp121,879,014,00. Periode 31 Desember 2024 Stasiun KIPM Bandung tidak ada belanja modal Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	Naik (Turun) %
Belanja pemasangan Paving block halaman kantor	-	119,322,600	(100.00)
Belanja pengawasan pemasangan paving block halaman kantor	-	5,170,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	124,492,600	(100.00)
Pengembalian Belanja Modal	-	(2,613,586)	(100.00)
Jumlah Belanja	-	121,879,014	(100.00)

*Belanja Modal
lainnya Rp0*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya **Periode 31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya pada Periode Laporan **31 Desember 2024** ini.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Bandung tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada Pelaporan Periode **31 Desember 2024** ini.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Uang Persediaan	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar masing-masing **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0,00**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Periode 31 Desember 2024 kas lainnya dan setara kas di Stasiun KIPM Bandung senilai **Rp0.00** merupakan merupakan kas lainnya di Bendahara

Pengeluaran berupa SPM LS perjalanan dinas perjalanan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang	-	-
Jumlah	-	-

Piutang
Pajak
Rp0,00

C.1.4. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** masing-masing adalah sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**.

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-
Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada periode **31 Desember 2024** maupun **31 Desember 2023** pada Stasiun KIPM Bandung.

Bagian Lancar TPA
Rp.0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Periode **31 Desember 2024** tidak ada Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran pada Stasiun KIPM Bandung.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang bukan pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-piutang bukan pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	0.50%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	0.00%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	0.00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Beban Dibayar di Muka Rp0 **C.1.8. Beban Dibayar di Muka**

Saldo beban dibayar di muka periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** masing-masing adalah sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00** Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dihayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya

Pendapatan yang masih harus diterima Rp.0 **C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Periode **31 Desember 2024** tidak ada pendapatan yang harus diterima pada Stasiun KIPM Bandung.

Persediaan

Rp11,039,725.00

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11,039,725.00 dan Rp101,847,670.00

Rincian Persediaan per **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	31 Desember 2024	31 Desember-2023	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	5,161,225	31,083,670	(83.40)
Barang untuk Pemeliharaan	-	-	-
Suku Cadang	388,500	1,539,000	(74.76)
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-
Bahan Baku	5,490,000	69,225,000	(92.07)
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	11,039,725	101,847,670	(250.22)

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR

Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023**.

Piutang dari

Tambahan Uang

Persediaan yang

akan diterima

Rp0

C.12 Piutang dari TUP

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat nilai Piutang dari Tambahan Uang Persediaan yang akan diterima sebesar Rp0.00 Untuk Periode **31 Desember 2024**.

Penyisihan Piutang

Tak Tertagih –

Piutang Jangka

Panjang Rp0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan

Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	0%	-

Tanah

Rp12.108.196.000

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Bandung periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp12,108,196,000.00** dan **Rp12,108,196,000.00**. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	12,108,196,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	12,108,196,000

Rincian saldo Tanah periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	424 m2	Jl. Ciawitali No. 44 Cimahi	840,300,000
2	3,100 m2	Jl. Cihanjuang Rahayu , Parongpong Bandung	5,102,600,000
3		Hasil Revaluasi	4,623,446,000
4	260m2	Jl. Ciawitali/Jl.Karantina Ikan Cimahi	1,541,850,000
Jumlah			12,108,196,000

Peralatan dan
Mesin Rp
3,965,010,939.00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah **Rp3,965,010,939.00** dan **Rp4,817,972,588.00** Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4,817,972,588
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	83,690,000
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	0
Penghapusan	936,651,649
Saldo per 31 Desember 2024	3,965,010,939
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3,779,601,682)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	185,409,257

Stasiun KIPM Bandung periode **31 Desember 2024** tidak ada pembelian peralatan dan mesin namun terdapat transfer masuk dari Sekretariat Jenderal, Biro Umum, KKP **Rp.83,690,000.00** dan terdapat penghapusan peralatan dan mesin senilai **Rp936,651,649.00.-**

Gedung dan
Bangunan Rp
2,430,466,701.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah **Rp2,430,466,701.00** dan **Rp2,430,466,701.00** tidak terdapat Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	2,430,466,701
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	2,430,466,701
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(376,527,396)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2,053,939,305

Stasiun KIPM Bandung periode **31 Desember 2024** tidak ada belanja gedung dan bangunan.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp121,879,014

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar Rp 121,879,014 dan Rp121,879,014 Pada periode **31 Desember 2024** Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat transaksi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	121,879,014
Mutasi tambah:	
Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	121,879,014
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(24,375,804)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	97,503,210

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya. Periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah **Rp0.00** dan **Rp0.00** Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Periode 31 Desember 2024 Stasiun KIPM Bandung tidak ada konstruksi dalam pengerjaan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp
(4,180,504,882)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing Rp(4,180,504,882) dan Rp(4,769,712,291). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode **31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Dalam rupiah

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,965,010,939	3,779,601,682	383,662,861
2	Gedung dan Bangunan	2,430,466,701	376,527,396	2,107,252,039
3	Jalan dan jembatan	121,879,014	24,375,804	109,691,112
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		6,517,356,654	4,180,504,882	2,600,606,012

Aset Tak Berwujud
Rp 196,394,000

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp196.394.000 dan Rp196.394.000. Stasiun KIPM Bandung periode 31 Desember 2024 tidak ada belanja aset tak berwujud.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Stasiun KIPM Bandung mempunyai Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	196,394,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	196,394,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(196,394,000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Rincian Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software	196,394,000
Jumlah	196,394,000

Aset Lain-Lain

Rp0,00

C.4.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Stasiun KIPM Bandung per 31 Desember 2024 tidak ada aset lain-lain.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(196.394.000.00)

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing **Rp(196.394.000.00)** dan **Rp(171,844,750.00)**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode **31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	196,394,000	196,394,000	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	196,394,000	196,394,000	0

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0,00

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp5,409,521.00. Per 31 Desember 2024 Stasiun KIPM Bandung tidak memiliki Utang kepada Pihak Ketiga.

Rincian Utang Pihak Ketiga Periode **31 Desember 2024**, diantaranya :

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	
Total	-	

Stasiun KIPM Bandung per 31 Desember 2024 tidak ada utang kepada pihak ketiga karena alokasi anggaran tahun 2025 sudah dialihkan ke Stasiun KIPM Cirebon sehingga beban Listrik, Telepon, dan Internet dibayarkan oleh Stasiun KIPM Cirebon.

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0,00

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Periode **31 Desember 2024** tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada Stasiun KIPM Bandung.

Utang yang belum
ditagihkan Rp 0

C.28 Utang yang belum ditagihkan

Periode **31 Desember 2024** SKIPM Bandung tidak ada utang yang belum ditagihkan.

Beban yang masih
harus dibayar Rp
5,409,521

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** sebesar Rp0.00 dan Rp5,409,521.00 merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga tagihan langganan Listrik dan telpon Bulan Desember 2024. dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	5,409,521
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	5,409,521

Ekuitas
Rp14,456,087,497.0
0

C. Ekuitas

Ekuitas periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar Rp14,456,087,497.00 dan Rp14,829,789,411.00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp 104,150,000.00** dan **Rp 328,755,000.00** Pendapatan tersebut terdiri dari:

Pendapatan PNB
Rp, 328,755,000

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	104,150,000	328,755,000	(68.32)
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	104,150,000	328,755,000	(68.32)

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya senilai Rp103,490,000.00 dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan senilai Rp.660.000,00 .

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp1,643,243,791.00** dan **Rp 3,190,034,088.00** Beban Pegawai tersebut berasal dari beban gaji PNS, beban tunjangan PNS yang meliputi (tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan structural, tunjangan fungsional dan tunjangankhusus/kegiatan) serta beban uang lembur.

Beban Pegawai
Rp1,643,243,791.00

Rincian Beban Pegawai periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	800,672,265	1,124,385,174	(28.79)
Beban Tunjangan-Tunjangan	753,580,526	1,727,174,664	(56.37)
Beban Uang Makan	79,149,000	161,167,250	(50.89)
Beban Lembur	9,842,000	177,307,000	(94.45)
Jumlah	1,643,243,791	3,190,034,088	(48.49)

Beban Persediaan
Rp160,854,570.00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp160,854,570.00** dan **Rp238,730,436.00** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	76,603,070	152,997,540	(49.93)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	84,251,500	85,732,896	(1.73)
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	-
Beban persediaan lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	160,854,570	238,730,436	(32.62)

Beban Barang dan Jasa
Rp1,228,451,566.00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp1,228,451,566.00** dan **Rp1,835,939,107.00** Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Posisi periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	808,199,957	887,799,211	(8.97)
Beban penambah daya tahan tubuh		65,474,000	(100.00)
Pengembalian Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		(2,109,000)	(100.00)
Beban Pengiriman surat dinas pos surat	4,142,175	2,058,100	101.26
Beban honor operasional satuan kerja	74,904,000	141,578,000	(47.09)
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja		(560,000)	(100.00)
beban barang operasional lainnya	36,039,575	63,948,950	(43.64)
Beban Barang Operasional -Penanganan Pandemi COVID		-	-
Beban bahan	46,257,393	106,198,285	(56.44)
Beban honor output kegiatan	8,160,000	14,660,000	(44.34)
Beban barang non operasional lainnya	11,795,000	10,700,000	10.23
Beban langganan listrik	48,252,599	53,459,844	(9.74)
Beban langganan telepon	10,643,117	11,361,217	(6.32)
Beban langganan daya dan jasa lainnya	2,272,000	4,646,000	(51.10)
Beban sewa	109,885,750	118,800,000	(7.50)
Beban jasa profesi	3,700,000	21,700,000	(82.95)
Belanja Modal BLU		-	-
Beban jasa lainnya	64,200,000	336,224,500	(80.91)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran		-	-
Jumlah	1,228,451,566	1,835,939,107	(33.09)

Beban Pemeliharaan
Rp.473,230,280.00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp.473,230,280.00** dan **Rp.583,933,408.00** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	143,379,752	188,677,450	(24.01)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	327,645,528	269,687,358	21.49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	-	-	-
Beban pemeliharaan jaringan	-	-	-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban persediaan suku cadang	2,205,000	125,568,600	(98.24)
Jumlah	473,230,280	583,933,408	(18.96)

Beban Perjalanan Dinas
Rp388,064,762.00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp388,064,762.00** dan **Rp912,041,522.00** Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	303,318,092	564,276,312	(46.25)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	7,110,000	(49.37)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18,540,000	253,185,000	(92.68)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,606,670	87,470,210	(28.43)
Jumlah	388,064,762	912,041,522	(57.45)

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0..00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Pada satker Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode **31 Desember 2024** maupun **31 Desember 2023**.

Beban Bantuan Sosial
Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Pada satker Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat Beban Bantuan Sosial baik untuk periode **31 Desember 2024** maupun **31 Desember 2023**.

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp269,309,923.00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp269,309,923.00** dan **Rp365,631,269.00** Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode **31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	179,260,037	250,969,634	(28.57)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	53,312,734	53,312,733	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan jembatan	12,187,902	12,187,902	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	62,500	(100.00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	244,760,673	316,532,769	(22.67)
Beban Amortisasi software	24,549,250	49,098,500	(50.00)
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	-	-	-
Jumlah Amortisasi	24,549,250	49,098,500	(50.00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	269,309,923	365,631,269	(26.34)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0,00**

dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain Rp0.00

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp3,869,250.00

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp3,869,250.00** dan **Rp(8,085,877.00)**. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	4,928,000	3,880,000	27.01
Jumlah pendapatan pelepasan aset non lancar	4,928,000	3,880,000	27.01
Beban Pelepasan Aset non lancar	1,058,750	15,155,993	(93.01)
Jumlah beban pelepasan aset non lancar	1,058,750	15,155,993	(93.01)
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	3,869,250	(11,275,993)	(134.31)
Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara	-	-	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	116	(100.00)
Pendapatan penyesuaian nilai persediaan	-	3,190,000	(100.00)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	3,190,116	(100.00)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban penyesuaian nilai persediaan	-	-	-
Beban persediaan rusak/usang	-	-	-
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	3,190,116	(100.00)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	3,869,250	(8,085,877)	(147.85)

Pos Luar Biasa Rp0.00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00** Tidak ada Pos Luar Biasa pada Stasiun KIPM Bandung.

E . PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal periode **1 Januari 2024** dan **1 Januari 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp14,829,789,411,00** dan **Rp15,164,483,077.00.-**

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp(4,055,135,518.00)** dan **Rp(6,805,640,707.00)** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0.00** Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode **31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-
Bahan Baku	-
Jumlah	-

E.5 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024**

dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00.-**

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp0.00

E.6 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp0.00** dan **Rp(4,607,143.00)**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Periode 31 Desember 2024*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Jalan dan jembatan	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.7 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah sebesar **Rp0.00** dan **Rp0.00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Atas Entitas
Rp3,681,433,604.00

E.7 Transaksi Atas Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp3,681,433,604.00** dan **Rp6,466,339,898.00** Transaksi

antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagih ke entitas lain	3,794,342,846
Diterima dari entitas lain	(109,078,000)
Transfer Keluar	(29,535,617)
Transfer Masuk	25,704,375
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	3,681,433,604

E.7.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga **31 Desember 2024**, DDEL berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) senilai **Rp(4,928,000.00)** Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi lainnya (425289) senilai **Rp(103,490,000.00)**, Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332) senilai **Rp(660,000.00)** sedangkan DKEL berupa realisasi netto belanja satuan kerja sampai dengan **31 Desember 2024** sebesar **Rp3,873.440.000.00.-**

E.7.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal **31 Desember 2024** sebesar **Rp 25,704.375.00.**

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	83,690,000
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	(72,435,000)
3	Barang Konsumsi	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	9,676,375
4	Bahan Baku	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	4,773,000
			25,704,375

Transfer Keluar sampai dengan tanggal **31 Desember 2024** sebesar **Rp 29,535,617.00**.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Barang Konsumsi	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA	345,800
2	Peralatan dan Mesin	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA BARAT	771,352,071
3	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA BARAT	(742,162,254)
			29,535,617

E.7.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pada Stasiun KIPM Bandung tidak terdapat akun Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung baik untuk periode **31 Desember 2024** maupun **31 Desember 2023**.

E.8 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada periode **31 Desember 2024** dan **31 Desember 2023** adalah masing-masing sebesar **Rp14,456,087,479.00** dan **Rp14,829,789,411.00.-**

Ekuitas Akhir Rp

Rp14,456,087,479.00

F . PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

F.2 TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK RI DAN APIP

Periode 23 Desember 2024, Stasiun KIPM Bandung kedatangan Tim Inspektorat IV untuk melaksanakan Pemantauan Pertanggungjawaban Keuangan dan Pengadaan Barang/Jasa pada Stasiun PPMHKP Bandung.

Per tanggal 03 Januari 2025 pelaporan Stasiun KIPM Bandung telah menindaklanjuti LHP tersebut dengan mengupload bukti dukung pada Aplikasi SIDAK. LHP Nomor B.560/ITJ.4/HP.550/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Capaian Kinerja Stasiun KIPM Bandung pada Tahun 2024 sudah baik, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I sebesar 111,40. Triwulan II sebesar 109,66. Triwulan III sebesar 112,70 dan Triwulan IV sebesar 114,59 berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) di www.kinerjaku.kkp.go.id.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Stasiun KIPM Bandung terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional kode 01 Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Satker	Prioritas Nasional	Program	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Realisasi	TV RO	RV RO	%
SKIPM Bandung	01 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	EC	3989	PDC	001 Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (produk)	20.000.000	19.999.000	20	20	100
SKIPM Bandung	01 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	EC	3989	QIA	001 Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya (Produk)	60.000.000	57.931.420	4	4	100
SKIPM Bandung	01 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	EC	3989	QIC	001 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability (Lembaga)	10.000.000	4.990.600	4	4	100
SKIPM Bandung	01 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	EC	3989	QIC	002 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Lembaga)	50.000.000	47.368.000	9	9	100

DAFTAR LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

TA. 2024

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024

**STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG 645693

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM
Tgl Cetak : 11/05/25 5:54 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,873,440,000	3,794,342,846	(79,097,154)	97.96	6,917,987,000	6,777,560,764	(140,426,236)	97.97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC
NIP 196710131989031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:54 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	11,039,725	101,847,670	(90,807,945)	(89.16)
JUMLAH ASET LANCAR	11,039,725	101,847,670	(90,807,945)	(89.16)
ASET TETAP				
Tanah	12,108,196,000	12,108,196,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,965,010,939	4,817,972,588	(852,961,649)	(17.70)
Gedung dan Bangunan	2,430,466,701	2,430,466,701	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	121,879,014	121,879,014	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,180,504,882)	(4,769,712,291)	589,207,409	(12.35)
JUMLAH ASET TETAP	14,445,047,772	14,708,802,012	(263,754,240)	(1.79)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	196,394,000	196,394,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(196,394,000)	(171,844,750)	(24,549,250)	14.29
JUMLAH ASET LAINNYA	0	24,549,250	(24,549,250)	(100.00)
JUMLAH ASET	14,456,087,497	14,835,198,932	(379,111,435)	(2.56)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	5,409,521	(5,409,521)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	5,409,521	(5,409,521)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	5,409,521	(5,409,521)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	14,456,087,497	14,829,789,411	(373,701,914)	(2.52)
JUMLAH EKUITAS	14,456,087,497	14,829,789,411	(373,701,914)	(2.52)
JUMLAH EKUITAS	14,456,087,497	14,829,789,411	(373,701,914)	(2.52)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14,456,087,497	14,835,198,932	(379,111,435)	(2.56)

Keterangan :

FINAL

CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:54 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	104,150,000	328,755,000	(224,605,000)	(68.32)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	104,150,000	328,755,000	(224,605,000)	(68.32)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	104,150,000	328,755,000	(224,605,000)	(68.32)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,643,243,667	3,190,034,088	(1,546,790,421)	(48.488)
Beban Persediaan	160,854,570	238,730,436	(77,875,866)	(32.621)
Beban Barang dan Jasa	1,228,451,566	1,835,939,107	(607,487,541)	(33.089)
Beban Pemeliharaan	473,230,280	583,933,408	(110,703,128)	(18.958)
Beban Perjalanan Dinas	388,064,762	912,041,522	(523,976,760)	(57.451)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:54 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	269,309,923	365,631,269	(96,321,346)	(26.344)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,163,154,768	7,126,309,830	(2,963,155,062)	(41.58)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,059,004,768)	(6,797,554,830)	2,738,550,062	(40.287)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	3,869,250	(11,275,993)	15,145,243	(134.314)
Pendapatan Pelepasan Aset	4,928,000	3,880,000	1,048,000	27.01
Beban Pelepasan Aset	1,058,750	15,155,993	(14,097,243)	(93.014)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	3,190,116	(3,190,116)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	3,190,116	(3,190,116)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	3,869,250	(8,085,877)	11,955,127	(147.852)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,055,135,518)	(6,805,640,707)	2,750,505,189	(40.415)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,055,135,518)	(6,805,640,707)	2,750,505,189	(40.415)

Keterangan :

FINAL

CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN




ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC
NIP 196710131989031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 12:24 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:54 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,829,789,411	15,164,483,077	(334,693,666)	(2.21)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,055,135,518)	(6,805,640,707)	2,750,505,189	(40.42)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	4,607,143	(4,607,143)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	4,607,143	(4,607,143)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,681,433,604	6,466,339,898	(2,784,906,294)	(43.07)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(373,701,914)	(334,693,666)	(39,008,248)	11.65
EKUITAS AKHIR	14,456,087,497	14,829,789,411	(373,701,914)	(2.52)

Keterangan :

FINAL

CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 645693
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
JAWA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 11/05/25 6:50 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 11/5/25 4:27 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,045,812,000	630,187,000	630,186,200	0	630,186,200	100	800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	10,000	7,897	124	7,773	77.73	2,227
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	64,279,000	48,925,000	48,924,600	0	48,924,600	100	400
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	19,189,000	17,000,000	16,975,592	0	16,975,592	99.86	24,408
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,860,000	11,900,000	11,900,000	0	11,900,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	73,710,000	28,480,000	28,480,000	0	28,480,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,500,000	9,309,000	9,297,998	0	9,297,998	99.88	11,002
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	44,958,000	36,717,000	36,716,940	0	36,716,940	100	60
511129	Belanja Uang Makan PNS	183,500,000	78,409,000	78,409,000	0	78,409,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	7,770,000	10,290,000	10,290,000	0	10,290,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,448,594,000	871,227,000	871,188,227	124	871,188,103	100	38,897
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	41,531,000	5,933,000	5,933,000	0	5,933,000	100	0
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,000	1,000	58	0	58	5.8	942
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,154,000	594,000	593,300	0	593,300	99.88	700
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	831,000	238,000	237,320	0	237,320	99.71	680
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,850,000	550,000	550,000	0	550,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,042,000	580,000	579,360	0	579,360	99.89	640
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,177,000	740,000	740,000	0	740,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	61,587,000	8,636,000	8,633,038	0	8,633,038	99.97	2,962
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	169,560,000	9,842,000	9,842,000	0	9,842,000	100	0
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	8,424,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	177,984,000	9,842,000	9,842,000	0	9,842,000	100	0
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,419,644,000	748,774,000	748,773,152	0	748,773,152	100	848
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	57,613,000	4,808,000	4,807,374	0	4,807,374	99.99	626
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,477,257,000	753,582,000	753,580,526	0	753,580,526	100	1,474
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,165,422,000	1,643,287,000	1,643,243,791	124	1,643,243,667	100	43,333
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	879,703,000	808,323,000	808,199,957	0	808,199,957	99.98	123,043

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 645693
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
JAWA BARAT
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 11/05/25 6:50 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 11/5/25 4:27 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	65,664,000	0	0	0	0		0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,362,000	4,143,000	4,142,175	0	4,142,175	99.98	825
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	150,470,000	74,904,000	74,904,000	0	74,904,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	86,556,000	42,115,000	36,039,575	0	36,039,575	85.57	6,075,425
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,187,755,000	929,485,000	923,285,707	0	923,285,707	99.33	6,199,293
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	123,711,000	46,518,000	46,257,393	0	46,257,393	99.44	260,607
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,860,000	8,160,000	8,160,000	0	8,160,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	21,000,000	12,295,000	11,795,000	0	11,795,000	95.93	500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	158,571,000	66,973,000	66,212,393	0	66,212,393	98.86	760,607
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	121,000,000	40,949,000	40,890,050	0	40,890,050	99.86	58,950
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	166,140,000	17,340,000	17,258,000	0	17,258,000	99.53	82,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	287,140,000	58,289,000	58,148,050	0	58,148,050	99.76	140,950
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	84,000,000	52,693,000	52,692,028	0	52,692,028	100	972
522112	Belanja Langganan Telepon	11,760,000	11,614,000	11,613,209	0	11,613,209	99.99	791
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,800,000	2,299,000	2,272,000	0	2,272,000	98.83	27,000
522141	Belanja Sewa	181,800,000	109,890,000	109,885,750	0	109,885,750	100	4,250
522151	Belanja Jasa Profesi	37,300,000	4,000,000	3,700,000	0	3,700,000	92.5	300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	409,836,000	93,200,000	64,200,000	0	64,200,000	68.88	29,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	729,496,000	273,696,000	244,362,987	0	244,362,987	89.28	29,333,013
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	123,613,000	143,595,000	143,379,752	0	143,379,752	99.85	215,248
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	257,008,000	328,289,000	327,645,528	0	327,645,528	99.8	643,472
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	380,621,000	471,884,000	471,025,280	0	471,025,280	99.82	858,720
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	539,635,000	329,909,000	303,678,092	360,000	303,318,092	91.94	26,590,908
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	80,940,000	18,540,000	18,540,000	0	18,540,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	238,173,000	77,777,000	62,906,670	300,000	62,606,670	80.5	15,170,330
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	864,748,000	429,826,000	388,724,762	660,000	388,064,762	90.28	41,761,238
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,608,331,000	2,230,153,000	2,151,759,179	660,000	2,151,099,179	96.46	79,053,821
	JUMLAH BELANJA	6,773,753,000	3,873,440,000	3,795,002,970	660,124	3,794,342,846	97.96	79,097,154

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:55 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,161,225	0
0.0	117114	Suku Cadang	388,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	5,490,000	0
0.0	131111	Tanah	12,108,196,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,965,010,939	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,430,466,701	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	121,879,014	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,779,601,682
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	376,527,396
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	24,375,804
0.0	162151	Software	196,394,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	196,394,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,794,342,846
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	109,078,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	29,535,617	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	25,704,375
0.0	391111	Ekuitas	0	14,829,789,411
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,928,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	103,490,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	660,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	630,186,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	7,773	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	48,924,600	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	16,975,592	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	11,900,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	28,480,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9,297,998	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	36,716,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	78,409,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	10,290,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	5,933,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	58	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	593,300	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	237,320	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	550,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	740,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	9,842,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 2:02 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:55 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	748,773,152	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,807,374	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	808,199,957	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,142,175	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	74,904,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	36,039,575	0
3.0	521211	Beban Bahan	46,257,393	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,160,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,795,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	48,252,599	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	10,643,117	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,272,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	109,885,750	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	3,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	64,200,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	143,379,752	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	327,645,528	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	303,318,092	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18,540,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,606,670	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	179,260,037	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	53,312,734	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,187,902	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	24,549,250	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	76,603,070	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	2,205,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	84,251,500	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,058,750	0
JUMLAH			23,135,813,514	23,135,813,514

Keterangan :

FINAL

CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

NIP 196710131989031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 12:24 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:55 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,794,342,846
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	109,078,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	4,928,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	103,490,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	660,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	630,186,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	7,897	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	48,924,600	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	16,975,592	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	11,900,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	28,480,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	9,297,998	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	36,716,940	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	78,409,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,290,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	5,933,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	58	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	593,300	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	237,320	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	550,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	740,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	9,842,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	748,773,152	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,807,374	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	808,199,957	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,142,175	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	74,904,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	36,039,575	0
3.0	521211	Belanja Bahan	46,257,393	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,795,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	40,890,050	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	17,258,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	52,692,028	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	11,613,209	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,272,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	109,885,750	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (645693) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Tgl Data : 11/05/25 12:24 PM

Tgl Cetak : 11/05/25 5:55 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	3,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	64,200,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	143,379,752	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	327,645,528	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	303,678,092	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	18,540,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,906,670	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	124
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	360,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	300,000
JUMLAH			3,904,080,970	3,904,080,970

Keterangan :

FINAL

CIMAHI, 11 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUSA PENGGUNA ANGGARAN



AGUNG GEDE EKA SUSILA, S.PI., M.SC

196710131989031004

**FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
USULAN KOREKSI MANAJEMEN (KKP DAN KEMENKEU)**

ESELON I : BPPMHKP
 WILAYAH : Kantor Daerah
 KODE/URAIAN SATUAN KERJA : 032.13.645693/ STASIUN KIPM BANDUNG
 NO DOKUMEN : 001
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024
 TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | |
|--|---|
| 1. <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka | 11. <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban |
| 2. <input type="checkbox"/> Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12. <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3. <input type="checkbox"/> Beban Dibayar Dimuka | 13. <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4. <input type="checkbox"/> Beban yang Masih Harus Dibayar | 14. <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5. <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | 15. <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap |
| 6. <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | 16. <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7. <input type="checkbox"/> Penyusutan | 17. <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| 8. <input type="checkbox"/> Kas Di Bendahara Penerimaan | 18. <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| 9. <input type="checkbox"/> Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19. <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> Persediaan | 20. <input type="checkbox"/> Penyesuaian Lainnya |

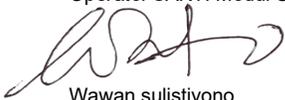
PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	593131	Beban Persediaan bahan baku	4.773.000	
	K	117131	Bahan Baku		4.773.000
	D	593114	Beban Persediaan suku cadang	2.205.000	
	K	117114	Suku Cadang		2.205.000

URAIAN PENYESUAIAN

Koreksi Bahan laboratorium yang disebabkan bahan laboratorium tersebut telah digunakan tapi belum di keluarkan di Modul Sakti Persediaan

Jakarta, 31 Desember 2024
 Dibuat oleh:
 Operator SAKTI Modul GLP


 Wawan sulistiyono

Diverifikasi oleh:
 Ketua Timja Es. I


 I Ketut Sugeng Dharmawan

Ketua Timja PBMN


 Martha Lusya Pasaribu

Mengetahui,
 Ketua Timja APK
 Biro Keuangan dan BMN


 Arifin Syam